

**STRATEGI BELAJAR DARI RUMAH UNTUK MENGEMBANGKAN
KECERDASAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI MASA
PANDEMI COVID-19**

(Studi Kasus di TK Islam Kreatif Keluarga Ceria Yogyakarta)



Oleh: Supian Azhari
NIM: 19204030017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Program Pascasarjana

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Untuk

Memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar megister Pendidikan
Pendidikann (M.Pd)

Yogyakarta

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Supian Azhari S.Pd

NIM : 19204030017

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 Mei 2021

Saya Yang Menyatakan



Supian Azhari

Nim : 19204030017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Supan Azhari, S.Pd

NIM : 19204030017

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan bebar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Mei 2021

Saya Yang Menyatakan



Supian Azhari S.Pd

Nim:19204030017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :
**STRATEGI BELAJAR DARI RUMAH UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN
KECERDASAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI MASA PANDEMI
COVID-19**

(Studi Kasus: TK Islam Kreatif Keluarga Ceria Yogyakarta)

Yang ditulis oleh :

Nama : **Supian Azhari, S.Pd**
NIM : 19204030017
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Konstrentrasi : PIAUD

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga untuk diajukan Munaqasyah dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (M.Pd).
Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Mei 2021

Pembimbing,



Dr. Na'imah, M.Hum
NIP. 196104024199003 2 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : STRATEGI BELAJAR DARI RUMAH UNTUK MENINGKATKAN
KECERDASAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI MASA
PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS: TK ISLAM KREATIF
KELUARGA CERIA YOGYAKARTA)

Nama : Supian Azhari

Nim : 19204030017

Prodi : PIAUD

Konsentrasi : PIAUD

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. Hj. Nai'mah, M.Hum

()

Penguji I : Dr. Hj. Hibana, M.Pd.

()

Penguji II : Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 3 Agustus 2021

Waktu : 10.00-11.00 WIB.

Hari/ Nilai : 91,67 (A-)

IPK : 3,83

Predikat : Memuaskan / Sangat Memuaskan/ Dengan Pujian



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2074/Un.02/DT/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI BELAJAR DARI RUMAH UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN KECERDASAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS: TK ISLAM KREATIF KELUARGA CERIA YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SUPIAN AZHARI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204030017
Telah diujikan pada : Selasa, 03 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Hj. Na'imah, M.Hum
SIGNED

Valid ID: 6124dcae872f4



Penguji I

Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6115decc88d1e



Penguji II

Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.
SIGNED

Valid ID: 6124e6df284e2



Yogyakarta, 03 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6124e86dd3150

MOTTO

**“Orang optimis dapat melihat cahaya, tapi orang pesimis selalu
berusaha memadamkan cahaya”**

(Rene Descartes)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

*Tesis ini Saya Persembahkan untuk
Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Supian Azhari. 19204030017 Strategi Belajar Dari Rumah Dalam Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Suai Dini Di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Di TK Islam Kreatif Keluarga Ceria Sleman Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta: Program Megister. Prodi Pendidikan Islam Anaka Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021.

Berdasarkan literatur yang ada perkembangan sosial emosional anak terganggu akibat adanya covid-19. Namun fakta yang ditemukan di lembaga TK Islam Kreatif Keluarga ceria perkembangan sosial emosional anak usia dini baik sebelum maupun ketika adanya pandemi covid-19 secara keseluruhan anak berkembang dengan baik. Hal inilah yang menyebabkan peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi terkait dengan strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini dimasa pandemi.

Penelitian ini menggunakan studi kasus dimana subyek dari penelitian ini adalah Guru dan Siswa yang ada di TK Islam Kreatif Kluarga Ceria Yogyakarta. Tehnik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tehnik pengumpulan data menggunakan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Adapun jumlah responden penelitian ini melbatkan tiga orang Guru yaitu kepala sekolah dan guru kelas.

Penelitian ini menunjukkan bahwa (1). Pentingnya meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini adalah agar bisa menanamkan sikap kesadaran diri, mengajarkan anak memiliki rasa empati dan membangun hubungan kepada semua orang lain (2). Pelaksanaan Pembelajaran Perkembangan Sosial Emosional Anak dalam Pembelajaran BDR di TK Islam Kereatif Keluarga Ceria Yogyakarta berjalan maksimal yang terlihat dari diri anak seperti kesadaran diri, mampu mengendalikan diri sendiri, memiliki tanggung jawab atas prilaku sendiri dan orang lain, menghargai pendapat orang. (3) Dampak positif bagi Guru adalah mampu merancang media pembelajaran yang efektif dengan menggunakan media teknologi, dampak negatif bagi Guru adalah keterbatasan dalam belajar mengajar sehingga pembelajaran tidak efektif untuk mengembangkan perkembangan sosial emosional anak. dampak positif bagi anak adalah lebih banyak berintraksi dengan orang tuanya, anak terbiasa hidup sehat seperti mencuci tangan dan memakai masker, dampak negatif terlihat dalam diri anak adalah kurang berintraksiberkomunikasi serta bermain sama teman sebayanya.

Kata kunci: *stratgi belajar, sosial emosional anak, pandemi covid-19*

ABSTRACT

Supian Azhari. 19204030017 Learning From Home Strategies In Developing Children's Emotional Social Intelligence At An Early Age During The COVID-19 Pandemic: A Case Study At The Ceria Family Creative Islamic Kindergarten, Sleman Yogyakarta. Thesis. Yogyakarta: Master Program. Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty Of Tarbiyah And Teacher Training. Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta. 2021.

Based on the existing literature, the social-emotional development of children is disrupted due to COVID-19. However, the facts found in the Creative Family Islamic Kindergarten institution are cheerful, the social and emotional development of early childhood both before and during the COVID-19 pandemic, overall children are developing well. This is what causes researchers to be interested in studying more deeply related to the strategies used by teachers in improving the socio-emotional development of early childhood during the pandemic.

This study uses a case study where the subjects of this study are teachers and students in the Kluarga Ceria Islamic Kindergarten, Yogyakarta. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Data collection techniques using data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The number of respondents in this study involved three teachers, namely the principal and class teacher.

This research shows that (1). The importance of increasing the socio-emotional development of early childhood is to be able to instill an attitude of self-awareness, teach children to have a sense of empathy and build relationships with all other people (2). The implementation of Children's Emotional Social Development Learning in BDR Learning at the Kereatif Islamic Kindergarten of the Ceria Family Yogyakarta runs optimally which can be seen from the children's self-awareness, being able to control themselves, having responsibility for their own behavior and that of others, respecting people's opinions. (3) The positive impact for teachers is being able to design effective learning media using technology media, the negative impact for teachers is limitations in teaching and learning so that learning is not effective for developing children's social emotional development. the positive impact for children is interacting more with their parents, children are accustomed to healthy living such as washing hands and wearing masks, the negative impact seen in children is less interaction, communication and playing with their peers.

Keywords: *learning strategy, children's social and emotional, covid-19 pandemic*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puj bagi Allah yang maha pengasih dan maha penyayang. Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala berkah, taufik, dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dalam perkuliahan ini dengan menyelesaikan Tesis. Shalawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita kejalan yang benar. Semoga di yaumul akhir nanti bisa bertemu dan diakui sebagai ummatnya.

Dalam tugas akhir ini setiap waktu, setiap hari, bahkan setiap bulan kami selalu meluangkan waktu untuk mengerjakan tugas akhir ini yang membahas tentang “Strategi Belajar BDR dalam mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak usia dini dimasa covid-19 (studi kasus di TK Islam Kreatif Keluarga Ceria Sleman Yogyakarta). Tentunya berkat Allah SWT yang telah memberikan akal dan pikiran bagi penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir (Tesis) dan penulis menadapatkan pengalaman dan dapat mengambil manfaatnya. Dengan terselesainya tugas akhir ini semoga dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya dan sumbangsih kepada segenap satuan Pendidikan yang relevan.

Dari lubuk hati yang paling dalam , penulis menyadari bahwa pembuatan tesisi ini tidak akan pernah terwujud tanpa kontribusi dari bimbingan, dan motivasi dari semua pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Dr. Suyadi, MA. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Hj. Na'imah, M. Hum, Selaku Sekertaris Jurusan Program Studi Megister Pendidikan Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga, dan selaku pembimbing yang

telah memberikan banyak kontribusi baik saran maupun masukan terhap penelitian ini.

5. Kedua orang tua tercinta Amak Lohong (D.Rs. Samsul Hadi) dan Inak Lohong (Nurhasanah) untuk setiap tetes keringat dan kasih sayang yang tak pernah berkurang, untuk harapan yang tak pernah pudar, do'a yang tak henti, yang selalu membanggakan tak peduli berapa kali mengecewakan, dan perjuangan dan pengorbanan yang telah dilakukan untuk penulis selama ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepala sekolah dan guru-guru TK Islam Kreatif Keluarga Ceria Sleman Yogyakarta
8. Untuk saudara sekandung, sepupu, dan sekeluarga besar berkat do'a dari semuanya sehingga penulis bisa sampai di titik ini.
9. Teman – teman seperjuangan Pascasarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2019.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan berbagai hal. Maka dari itu penulis mengharapkan saran sekaligus masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya ini agar lebih baik. Dan semoga Allah SWT membalas kebaikan dari semua pihak atas bantuan, Bimbingan, dan dukungannya. Amiin.

Yogyakarta, Mei 2021



Supian Azhari, S.Pd

NIM: 19204030017

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PRAKATA PWENYATAAN PLAGIASI	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
MOTO HIDUP	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAPTAR ISI.....	xiv
DAPTAR TABEL.....	xv
DAPTAR LAMPIRAN.....	xvi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Kerangka Teori.....	19
G. Sistematika Pembahasan.....	28
II. LANDASAN TERORI.....	30
A. Pembelajaran.....	30
1. Definisi pembelajaran.....	30
2. Prinsip Pembelajaran.....	30
3. Perencanaan, Pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Pembelajaran.....	33
B. Strategi Belajar Dari Rumah (BDR).....	38

1. Pengertian Belajar Dari Rumah (BDR)	38
2. Prinsip Pelaksanaan Belajar Dari Rumah BDR	41
3. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Dari Rumah (BDR).....	42
4. Kekurangan dan kelebihan belajar dari rumah	46
C. Perkembangan sosial Emosional Anak Usia Dini	49
1. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini.....	49
2. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini	52
3. Aspek Prilaku Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini	54
D. Pembelajaran Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Covid-19	57
1. Pembelajaran Daring Pada Anak Usiadini	57
2. Dampak Pembelajaran Daring	60
III. METODE PENELITIAN	61
A. Jenis penelitian	61
B. Sumber data Penelitian	62
C. Lokasi dan Waktu Penelitan.....	63
D. Teknik Pengumpulan Data.....	64
E. Teknik Analisis Data	66
F. Gambaran Umum TK Islam Kreatif Keluarga Ceria	67
1. Sejarah lembaga Pendiidikan TK Islam Kreatif Keluarga Ceria.	67
2. Visi-Misi Dan Tujuan Lembaga Sekolah.....	68
3. Profil sekolah TK Islam Kreaatif Keluarga Ceria.....	69
4. Tujuan Lembaga Sekolah.....	70
5. Prestasi Lembaga	70
6. Data-Data Guru	71
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	73
A. Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Dalam BDR Di TK Islam Kreatif Keluarga Ceria Yogyakarta.....	73

B.	Pelaksanaan Pembelajaran Perkembangan Sosial Emosional Anak Dalam Pembelajaran BDR Di TK Islam Kreatif Keluarga Ceria Yogyakarta.....	76
C.	Dampak Penerapan Strategi BDR Dalam Mengembangkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Di TK Islam Kreatif Keluarga Ceria Yogyakarta.....	91
V.	PENUTUP	99
A.	Simpulan.....	99
B.	Saran	101
	DAFTAR PUSTAKA.....	103
	LAMPIRAN.....	108



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

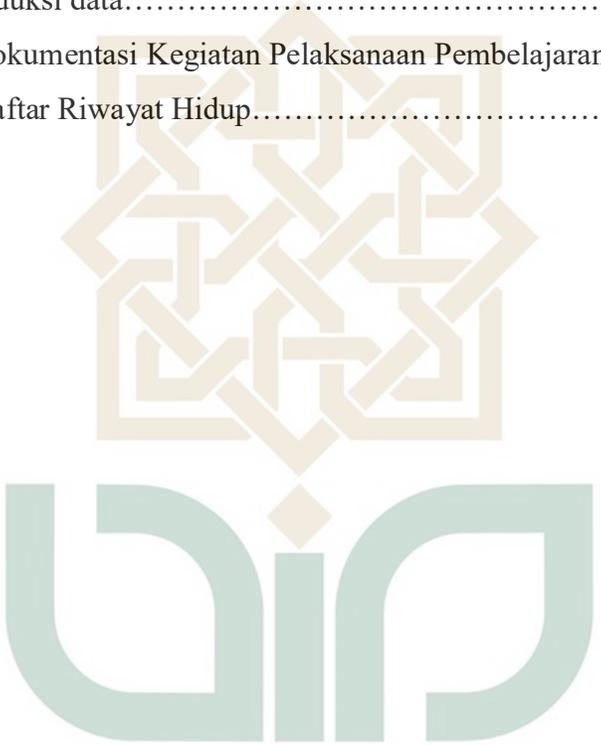
DAFTAR TABEL

Table 1 Pola Perkembangan Anak Usia Dini 0-6 Tahun.....	24
Table 2 Dalam Langkah-Langkah Pelaksanaan Belajar Daring guru.....	43
Tabel 3 langkah-langkah belajar dari rumah peserta didik.....	45
Table 4 Waktu Penelitian.....	62
Table 5 Prestasi Siswa TK Islam Kreatif Keluarga Ceria.....	69
Table 6 Data Guru TK Islam Kreatif Keluarga Ceria.....	60



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	107
Lampiran 2 Table 6 Data Sisiwa TK Islam Keratif Keluarga Ceria.	108
Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....	112
Lampiran 4 reduksi data.....	122
Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran.....	125
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	127



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Adanya suatu wabah covid-19 ini yang mengakibatkan seluruh tatanan kehidupan manusia pada saat ini menjadi terbatas, dengan keterbatasan segala aktivitas dan kegiatan yang dilakukann oleh masyarakat mrmiliki dampak terhadap salah satu sektor yaitu satuan Pendidikan. sehingga berdampak terhadap salah satunya adalah satuan Pendidikan. di era saat ini memiliki keterbatasan dalam beraktivitas dan berkegiatan dimasa pandemi memang sangat menyulitkan bagi pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran terlebih di Lembaga Pendidikan anak usia dini.

Pada masa ini pendidik harus dihadapkan bekerja dua kali untuk mengoptimalkan pembelajaran. dalam proses pembelajaran menggunakan belajar daring atau jarak jauh maka pendidik tidak hanya mering peserta didiknya saja akan tetapi orang tua dari peserta didik juga harus ikut serta atau terlibat dalam membantu jalannya suatu peroses pembelajaran.¹ dalam keterlibatan orang tua juga mempengaruhi dalam peroses pembelajaran bagi anak dalam menyediakan lingkungan belajar yang baik, orang tua juga haru mendesain tempat belajar anak senyaman mungkin agar bisa bermain supaya tidak cepat mudah bosan dalam belajar mengajar khususnya pada pembelajaran anak usia dini di Lembaga PAUD.

¹ Rahma Aldila Sari Yunia Dianti, Mutiara Sinta, "Tumbuh Kembang : Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD Jurnal PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya Bermain Di Rumah Untuk Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Covid-19," *Pg-Paud, Program Studi Keguruan, Fakultas Nusantara, Universitas Islam*, no. November (2020).

Meskipun dalam belajar anak tidak stabil pada bulan-bulan ini, kerna anak melakukan belajar mandiri dirumah. Salah satunya akan berdampak terhadap anak adalah sistem sosial-emosional anak, terganggu motivasi dalam berprestasi, interaksi dalam proses belajar tidak optimal². Maka Lembaga TK Islam Kreatif Keluarga Ceria, berkeinginan dalam mencari solusi untuk mengoptimalkan proses pembelajaran guna untuk menjaga perkembangan anak stabil dan perkembangan sosial emosionalnya terjaga dimasa pandemi ini.

Pembelajaran jarak jauh yang diadakan karena pandemic covid-19 ini memberikan dampak sangat luar biasa pada berbagai bidang salah satunya pendidikan.³ Dampak tersebut tentu juga berpengaruh terhadap jenjang Pendidikan Anak Usia Dini. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Ismi Fuziah dkk dalam judul penelitiannya adalah Analisis gangguan psikososial dan emosional AUD di RA Nurul Iman Medan Belawan Selama Pembelajaran Berbasis Daring. Dari hasil penelitiannya adalah menunjukkan perubahan sikap terhadap Anak usia dini antaranya, adanya gangguan perkembangan psikososial anak jadinya pemalu, emosi berlebihan.⁴

Pembelajaran jarak jauh atau juga disebut dengan pembelajaran daring merupakan pembelajaran mandiri yang pelaksanaannya di rumah masing-masing. Diterapkannya model pembelajaran jarak jauh (Daring) dikarenakan pemerintah

² Mubiar Agustin, *Permasalahan Belajar Dan Inovasi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditma, 2011).

³ Pranam Cipta, "Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19," *Jurnal Of Early Childhood* 2 (2020).

⁴ Ismi Fauziah et al., "Analisis Gangguan Psikososial Dan Emosional Aud Di Ra Nurul Iman Medan Belawan Selama Pembelajaran Berbasis Daring," *Kumara Cendekia* 8, no. 3 (2020): 316, <https://doi.org/10.20961/kc.v8i3.44282>.

atau kemendikbud RI tidak ingin mengambil resiko dengan keberadaan pandemi covid-19 ini. Maka dari itu Kemendikbud RI telah mengeluarkan surat edaran No. 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah (BDR) dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (covid-19). Sebagai mana dasar hukum yang pertama (a) peraturan pemerintah nomor 17 tahun 2020 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah nomor 66 tahun 2020 tentang perubahan atas peraturan pemerintah mengenai tentang pengelolaan pendidikan⁵ Terkait dengan aktivitas atau penugasan dalam proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan berbagai variasi yang sesuai dengan minat peserta didik.

Pentingnya perkembangan anak usia dini merupakan salah satu aspek manusia baik dari segi fisik, kognisi emosi maupun sosialnya yang sangat perlu diperhatikan oleh Guru dan orangtua⁶. Karena perkembangan anak adalah pondasi awal atau dasar dari pertumbuhannya. Jadi perkembangan anak ditata dengan baik maka seterusnya pertumbuhan dan perkembangan anak juga akan ikut baik pula. Bronfenbreuner (Santrock:2006) mendefinisikan perkembangan anak itu memiliki pengaruh yang sangat penting yaitu yaitu mikrosistem, dimana dalam mikrosistem ini merupakan lingkungan yang dapat mempengaruhi perkembangan anak karena disebabkan anak dapat melakukan kontraksi langsung dan saling mempengaruhi. Jadi lingkungan mikro memiliki peran yang khusus dalam perkembangan anak

⁵ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, "Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)," *Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020*, no. 021 (2020): 1–20.

⁶ Wisjnu Martani and Fakultas Psikologi, "Metode Stimulasi Dan Perkembangan Emosi Anak Usia Dini," *Juni 39*, no. 1 (2012): 112–20.

dimana dalam mikro ini melibatkan unsur peranan orangtua, guru dan juga mencakup kuantitas dan kualitas pengasuhan⁷. Adapun perkembangan anak usia dini terdapat dalam lingkungan adalah dengan lingkungan juga akan mempengaruhi perkembangan anak dalam berbagai hal antara lain: sosial emosional anak, beragam perbedaan, bermasyarakat, dan berpengaruh juga terhadap bagaimana seorang anak berkembang dan belajar dari lingkungannya.

Adanya pembelajaran daring dimasa covid-19 menunjukkan bahwa secara umum perilaku sosial emosional anak kurang bersikap kooperatif karena anak jarang bermain bersama, kurangnya sikap toleransi kurangnya bersosialisasi dengan teman terbatas adanya belajar dirumah, emosi anak yang terkadang merasa bosan dan sedih, anak merasa rindu teman dan guru serta anak juga tercatat mengalami kekerasan verbal karena proses belajar yang lazim.⁸ Hal ini menunjukkan perkembangan sosial emosional anak terganggu akibat adanya covid-19. Namun fakta yang ditemukan di lembaga TK Islam Kreatif Keluarga ceria perkembangan sosial emosional anak usia dini baik sebelum maupun ketika adanya pandemi covid-19 secara keseluruhan anak berkembang dengan baik. Hal inilah yang menyebabkan peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi terkait dengan strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini dimasa pandemi.

Penelitian yang dilakukan di Lembaga Pendidikan Paud TK Islam kreatif keluarga ceria dalam hal ini yang searah dengan penelitian yang dilakukan Riyan

⁷ Santrock, *Masa Perkembangan Anak* (jakarta: selemba humanika, 2011).

⁸ Wening Sekar Kusuma and Panggung Sutapa, "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 1635–43, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.940>.

Dewi Puspita dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini dalam mengembangkan kemampuan kecerdasan sosial emosional anak usia dini dimasa belajar daring atau belajar jarak jauh. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Dewi Puspita mengenai Tentang Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada masa pandemi covid-19 dan implikasi⁹. Dalam penelitian yang lain yang juga dilakukakn oleh Ismi Fauziah, yang berjudul Analisis Gangguan Psikososial dan Emosional AUD di RA Nurul Iman Medan Belawan Selama Pembelajaran Berbasis Daring¹⁰. Judul ini searah dengan pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yakni dengan judul strategi kesiapan belajar anak usia dini dimasa dalam mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak usia dini. Melihat begitu pentingnya aspek sosial emosional bagi aud, maka perlu dicari strategi yang efektif untuk mengembangkan aspek tersebut, terutama di tengah kondisi pandemi seperti ini. Agar aspek perkembangan sosial emosional anak usai dini tetap berkembang secara optimal dalam kondisi berubahnya sistem pembelajaran daring di tengah pandemi saat ini. Akan tetapi ada beberapa yang bisa beradaptasi dan mengoptimalkan pembelajaran daring dengan menerapkan strategi pembelajaran yang mendukung minat belajar peserta didik dalam melaksanakan proses belajar mengajar guna untuk memaksimalkan jalannya suatu pembelajaran.

Hurlock 1978 (Muhammad Shaleh Assingkily) mendefinisikan Perkembangan Sosial emosional anak usia dini merupakan perubahan tata cara

⁹ Mubiar Agustin et al., “Tipikal Kendala Guru PAUD Dalam Mengajar Pada Masa Pandemi Covid 19 Dan Implikasinya,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 334, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.598>.

¹⁰ Fauziah et al., “Analisis Gangguan Psikososial Dan Emosional Aud Di Ra Nurul Iman Medan Belawan Selama Pembelajaran Berbasis Daring.”

berperilaku yang dilandasi oleh konsisi psik seseorang. Dalam perubahan yang dialami oleh setiap orang melalui keterbiasaan, pelatihan, dan belajar, dalam perkembangan merupakan alur atau sebuah proses yang tidak bisa hadir dalam sebuah konsep. Maka dari itu perkembangan setiap seseorang melalui tahapan-tahapan belajar dan berusaha, karena melalui belajar anak akan memperoleh kemampuan yang menggunakan sumber yang telah diwariskan dengan melalui mendapatkan kesempatan belajar untuk berkembang

Jamris (Novi Mulyani: 2014) mendefinisikan perkembangan adalah proses yang bersifat kumulatif. Maksudnya dimana dengan perkembangan yang pertama kali akan menjadi dasar dari perkembangan selanjutnya¹¹. Oleh karena itu apabila ada hambatan pada perkembangan yang pertama maka akan ada hambatan-hambatan lagi dari perkembangan selanjutnya hingga dewasa. Jadi perkembangan yang pertama adalah penentu bagi diri anak, apabila perkembangannya sesuai dengan pertumbuhannya maka perkembangan selanjutnya tidak akan ada hambatan juga, dan apabila perkembangannya terhambat dari sejak pertama seperti yang dikemukakan di atas maka akan terhambat juga di perkembangan selanjutnya.

Permasalahan di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengkaji permasalahan-permasalahan yang lebih mendalam terkait tentang strategi apa yang digunakan Guru dalam proses belajar mengajar untuk mengoptimalkan perengembangkan kecerdasan sosial emosional anak usia dini di TK Islam Kreatif Keluarga Ceria Yogyakarta. Dalam hal ini strategi pembelajaran merupakan sangat

¹¹ Novi Mulyani, "Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 3, no. 1 (2014): 133–47, <https://doi.org/10.24090/jimrf.v3i1.1013>.

penting untuk diperhatikan oleh Guru guna untuk memberikan ransangan terhadap peserta didik sehingga kegiatan belajar walaupun secara tidak langsung atau belajar di rumah tidak mempengaruhi minat belajar siswa sehingga menciptakan Susana yang menyenangkan dan mengembirakan walaupun belajar mandiri di rumah.

B. Fokus Penelitian

1. Batasan Masalah

Berbagai kiasan dari latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengkaji atau menganalisa lebih dalam lagi mengenai tentang belajar dari rumah (BDR) selama masa pandemi covid-19 ini. Batasan masalah pada penelitian ini adalah hanya membahas mengenai strategi belajar dari rumah dalam meningkatkan kecerdasan sosial emosional anak usia dini studi kasus di TK Islam Keratif Keluarga Ceria Yogyakarta.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan permasalahan di atas mengenai tentang bagaimana strategi belajar yang digunakan oleh Lembaga Pendidikan TK Islam Kreatif keluarga Ceria Yogyakarta dengan belajar jarak jauh dalam mengembangkan kecerdasan sosial-emosional anak usia dini dapat di uraikan dari permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Mengapa perkembangan kecerdasan sosial emosional anak usia dini harus ditingkatkan dalam BDR di TK Islam Keratif Keluarga Ceria Yogyakarta.?
2. Bagaimana pengembangan sosial emosional anak dalam pembelajaran BDR yang diterapkan di TK Islam Kreatif Keluarga Ceria Yogyakarta.?

3. Apa Dampak penerapan strategi BDR dalam mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak di TK Islam Keratif Keluarga Ceria Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Fokus dalam penelitian yang telah di paparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui seberapa pentingnya perkembangan sosial emosional anak usia dini perlu ditingkatkan walaupun dalam keadaan BDR di TK Islam Kreatif Keluarga Ceria Yogyakarta.
- b. Untuk Mendeskripsikan bagaimana penerapan Guru dalam mengembangkan perkembangan sosial emosional anak usia dini selama pembelajaran BDR di TK Islam Kreatif Keluarga Ceria Yogyakarta.
- c. Untuk menganalisis Seperti apa dampak perkembangan sosial emosional anak dalam pelaksanaan BDR di masa pandemi covid-19 di TK Islam Kreatif Keluarga Ceria Yogyakarta

2. Manfaat penelitian

a. Mamfaat teoritis

Mamfaat penelitian secara teoritis adalah penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan kajian selanjutnya di dalam Lembaga Pendidikan guna untuk menambah wawasan dan keilmuan secara teoritis dalam mengembangkan kecerdasan sosial emosional terhadap anak usia dini pada masa yang akan datang.

2. Hasil penelitian ini juga dapat menambah khasanah Pustaka di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta serta menambahkan ilmu pengetahuan bagi pembaca mengenai tentang strategi belajar dari rumah dalam meningkatkan perkembangan kecerdasan sosial emosiona anak serta sebagai refrensi bagi peneliti selanjutnya yang memiliki permasalahan selanjutnya.

b. Manfaat praktis

1. Mamfaat Bagi Lembega Pendidikan

Manfaat penelitian ini secara praktis dari berbagai hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan bermanfaat bagi paraktisi Pendidikan guna untuk meningkatkan kualitas Pendidikan khususnya Pendidikan anak usisa dini dan bisa dijadikan panduan bagi pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar di sekolah PAUD.

2. Manfaat Bagi Guru

Manfaat bagi guru dalam penelitian ini adalah guna untuk menjadikan bahan ajar dan sebagai refrensi terhadap para pendidik pada khususnya Guru Pendidikan Anak Usia Dini terutama dalam merancang suatu strategi belajar yang mewujudkan pembelajaran yang berkualitas.

3. Manfaat Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat menjadikan bahan pertimbangan terhadap orang tua dalam mendami anaknya saat belajar dari rumah.

E. Kajian Pustaka

Agar mendapatkan gambaran sekaligus menguatkan terhadap penelitian yang relevan, maka peneliti mencantumkan penelitian terdahulu yang terkait dengan judul penelitian yang akan diteliti. Adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian dari (Dalima Septiria) dengan judul tesis "perkembangan sosial emosional anak kelompok bermain melalui alat permainan deduktif magic box."¹² dengan hasil penelitian. perkembangan sosial emosional anak kelompok belajar melalui alat permainan edukatif magic box, perkembangan aspek sosial emosional terhadap anak usia dini terlihat jelas perubahan perkembangannya dengan melalui bermain magic box, dalam permainan ini anak sangat antusias dan partisipasinya dalam belajar yang menyenangkan sehingga menimbulkan rasa ingin tahu terhadap benda magic box dan rasa percaya diri dalam menyebutkan nama-nama benda yang berada didalam kotak. Dengan permainan magic box ini perkembangan terlihat jelas Ketika rasa empati dan kasih sayang terhadap teman-temannya. Adapun faktor yang mempengaruhi perkembangan anak di perumahan Pondok Nuli yakni: (a) kurangnya pengetahuan dan pemahaman terhadap orang tua tentang fase perkembangan anak. (b). tidak ada tempat sarana bermain di pondok Nuli. (c). Adapun fasilitas umum tidak ada yang mengurus. (d). belum adanya pengajuan proposal untuk membangun sarana lingkungan tempat anak bermain. Adapun peran masyarakat terhadap perkembangan sosial emosional anak adalah

¹² Dalima Septiria, "Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelompok Bermain Melalui Alat Permainan Edukatif Magic Box," 2020.

sebagai berikut: (a). menjaga dan mengawasi setiap pergerakan orang guna untuk menjaga keamanan anak dalam bermain. (b). memperingati dan memberikan nasehat terhadap anak. (c). memfasilitasi kegiatan anak dan menjaga anak untuk bermain cerita. (d). memberikan anak untuk bermain diluar dan di dalam rumah.

Pembeda dalam penelitian yang dilakukan oleh Dalima Septria dengan peneliti adalah peneliti mengkaji tentang bagaimana kesiapan belajar secara tatp muka di masa ajaran baru (new normal). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dalima Septria adalah peneliti ini mengkaji tentang perkembangan sosial emosional anak kelompok bermain melalui alat permainan deduktif megic box”. Dalam hal ini, sudah terlihat jelas perbedaan variable penelitian dan tempat penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu dan sekarang di atas, akan tetapi terdapat kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang perkembangan kemampuan kecerdasan sosial emosional anak usia dini. Dalam hal ini penelitian terdahulu ini bisa dijadikan gambaran atau wawsan dalam penelitian yang selanjutnya akan dilakukan oleh peneliti lainnya.

Kedua: dalam penelitian (Hillia Izza) dengan judul meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui metode proyek pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Kota Jambi 2020.¹³. Dalam hasil penelitiannya adalah hasilnya sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Terdapat peningkatan perkembangan sosial emosional anak melalui metode bermain proyek dalam siklus rata-rata 33,5% dan penelitian perkembangan sosial emosional anak

¹³ Izza Hillia, Malik Abdul, and Jamilah, “Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek Pada Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal IV Kota Jambi” (UIN SULTAN TAHAHA SAIFUDIN JAMBI, 2020).

yang telah dilakukan pada siklus pertama yakni menjadi 39,6%, akan tetapi dalam pelaksanaan siklus pertama itu belum maksimal dikarenakan ada kekurangan dalam melaksanakan pembelajaran untuk itu dilakukan penelitian pada siklus ke dua dan hasilnya adalah 57,6% dalam siklus ke dua yang dilakukan oleh peneliti ada peningkatan yang signifikan akan tetapi dalam penelitian siklus kedua masih terdapat kekurangan hingga dilanjutkan pada siklus ke tiga dimana pada siklus ke tiga yang dilakukan oleh peneliti terdapat peningkatan perkembangan sosial emosional anak dengan melalui metode proyek pada anak yang cukup baik dalam hasilnya adalah rata-ratanya 84,3% dengan ini dapat dikategorikan perkembangan sosial emosional anak usia dini dengan melalui metode proyek pada anak kelompok B di taman kanak-kanak Asyiyah Bustanul Atfal IV Kota Jambi sesuai dengan standar kelulusan di Lembaga tersebut.

Hal yang membedakan dalam penelitian di atas adalah terkait dengan variabel yang dikaji yakni penelitian yang dilakukan oleh (Hillia Izza) dengan judul meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui metode proyek pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Kota Jambi 2020. Sedangkan penelitian sekarang mengkaji tentang bagaimana kesiapan pendidik dalam melaksanakan belajar tatap muka secara langsung di sekolah dengan menggunakan protocol Kesehatan. Sudah jelas sekali perbedaan variabel yang dikaji oleh penelitian dan serta tempat penelitiannya berbeda dengan penelitian terdahulu dan sekarang. Akan tetap dalam kesamaan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang perkembangan kemampuan kecerdasan sosial emosional anak usia dini.

Ketiga: dalam penelitian yang dilakukan oleh (Rohayati) berupa journal penelitian dengan judul faktor yang berhubungan dengan perkembangan anak dalam hasil penelitiannya adalah berdasarkan data yang telah disajikan dalam pembahasan tentang gambaran perkembangan sosial emosional anak dalam usia 2-3 tahun puskesmas Natar Lampung Selatan 2015¹⁴. Dalam hasilnya terdapat hubungan antara pola asuh, interaksi, dan status Kesehatan dengan perkembangan sosial emosional anak 2-3 tahun dan tidak ada hubungan jumlah anak dalam perkembangan sosial emosional anak. dalam hasil penelitian di yang dipaparkan di atas maka perlu melakukan penelitian dalam bentuk invertensi untuk melihat pengaruh stimulasi terhadap perkembangan anak, dalam berbagai metode eksperimen dan saran secara aplikatif dengan berbagai harapan dalam penerapan perkembangan stimulasi perkembangan sosial emosional anak dapat menjadi satu agenda rutin khususnya dipelayanan dasar baik di puskesmas atau posyandu. Adapun pelayanan Kesehatan dasar khususnya diharapkan pihak sekolah dapat bekerja sama dengan puskesmas setempat guna memberikan penyuluhan tentang perkembangan sosial emosional anak usia dini kepada orang tua sehingga dapat mempraktekkan kedalam kehidupan sehari-hari.

Hal yang membedakan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti di atas adalah peneliti terdahulu mengkaji “faktor yang berhubungan dengan perkembangan anak dalam hasil penelitiannya adalah berdasarkan data yang telah disajikan dalam pembahasan tentang gambaran perkembangan sosial emosional

¹⁴ Rohayati, “Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Sosial Emosi Anak,” *Jurnal Keperawatan* XII, no. 1 (2016): 73–80, <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/353>.

anak dalam usia 2-3 tahun puskesmas Natar Lampung Selatan 2015, sedangkan peneliti yang dilakukan pada saat ini adalah mengkaji tentang bagaimana strategi kesiapan pendidik dalam mengajar tatp muka di Lembaga Pendidikan paud Tk Islam Kreatif Keluarga Ceria Yogyakarta 2021. Jadi terlihat jelas sekali perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang dilihat dari metode yang digunakan dan tempat penelitian yang dilakukan. Akan tetapt penelitian ini searah dengan sama-sama mengkaji tentang pengembangan kemampuan kecerdasam sosial emosional terhadap anak usia dini

Keempat: Adapun dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sukatini dkk) dalam journal penelitiannya yang berjudul analisis psikologi perkembangan sosila emosional anak usia dini dengan hasil penelitiannya adalah anak merupakan masa kemasam yang dimulai dari kepekaan dan sensitiv dalam merespon ransangkanan yang ada di dalam lingkungan.¹⁵ Dalam masak kepekaan terhadap anak adalah kematangan dari fungsi fisik dan psikis dari dalam diri anak. pada masa kematangan anak juga sebagai landasan atau dasar dalam mengembangkan kemampuan kognitif terhadap anak, fisikomotorik anak, kemampuan bahasa terhadap anak, perkembangan sosialemosional anak, moral dan agam terhadap anak dalam perkembangan sosial emosional terhadap anak usia dini untuk mencapai kematangan berintraksi dengan sesama dimana dalam diri anak menyesuaikan diri terhadap orang lain, norma kelompok, dan tradisi. Apa bila kepekaan dalam emosional anak tinggi maka anak akan bisa mulai mengenal

¹⁵ Sukantini et al., "Analisis Psikologi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini," *Bunayya* 6, no. 2 (2019): 156–71.

lingkungan yang baru dan bisa memahami diri sendiri dalam berbagai perasaan yang muncul dalam diri anak. dalam kecerdasan sosial emosional anak usia dini bisa di kembangkan dengan melalui permainan, dalam permainan juga mempengaruhi perkembangan anak melalui teman-temannya dalam bermain.

Hal yang menjadi pembeda dalam penelitian di atas adalah strategi dan tempat penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu dia menggunakan analisis perkembangan psikologi sosial emosional anak usia dini dan penelitian yang akan dilakukan sekarang adalah mengkaji tentang kesiapan belajar tatap muka dalam mengembangkan kemampuan kecerdasan sosial emosional anak. Adapun tempat penelitian juga berbeda, penelitian terdahulu melakukan penelitian menggunakan penelitian kajian Pustaka, sedangkan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini adalah dengan secara langsung terjun ke lapangan di Tk Islam Kreatif Keluarga Ceria Yogyakarta. Sudah terlihat jelas bagaimana perbedaan yang signifikan dalam penelitian ini akan tetapi kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang perkembangan kemampuan kecerdasan sosial emosional terhadap anak usia dini. Jadi penelitian terdahulu adalah sebagai gambaran atau acuan untuk penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti pada saat ini untuk menambahkan referensi dalam penelitian guna untuk menambah wawasan tentang teori-teori perkembangan sosial emosional anak.

Kelima: dalam penelitian yang dilakukan oleh Indanah & Yulistianingrum yang terdapat dalam jurnal penelitiannya dengan judul perkembangan sosial

emosional anak usia pra sekolah.¹⁶ Dalam tujuan dan hasil penelitiannya adalah agar bisa mengetahui bagaimana hubungan jenis kelamin, berapa banyak jumlah saudaranya, dan Pendidikan dan pendapatan dari keluarganya. Dalam jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Adapun populasi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah orang tua yang mempunyai anak yang usia pra sekolah di Desa Dempet Kabupaten Demak. Dalam teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik stratified Random sampling dengan jumlah 84 responden dan dalam hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa ada keterkaitan yang signifikan antara jenis kelamin, jumlah saudara, Pendidikan orang tua, dan pendapatan orang tua, dalam keluarga yang memiliki pola asuh dengan perkembangan sosial emosional anak usia pra sekolah dengan nilai P value sebesar $<0,05$.

Jadi dapat dilihat di atas yang jadi pembeda dalam penelitian ini adalah penelitian di atas adalah tempat pelaksanaan penelitian dimana penelitian terdahulu dalam melakukan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah orang tua yang mempunyai anak yang usia pra sekolah di Desa Dempet Kabupaten Demak. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan di Lembaga pendidikan paud islam tk keluarga kreatif ceria di Yogyakarta. Terlihat jelas perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang akan tetapi sama-sama

¹⁶ Indanah Indanah and Yulisetyaningrum Yulisetyaningrum, "Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Pra Sekolah," *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan* 10, no. 1 (2019): 221, <https://doi.org/10.26751/jikk.v10i1.645>.

mengkaji tentang perkembangan kemampuan kecerdasan sosial emosional anak usia dini.

Keenam: dari penelitian Leli Fertiliana Dea & Eva Latipah dalam perkembangan kemampuan kognitif dan sosial emosional melalui penerapan media balok dan bermain peran pada siswa Tk Kuntum Mekar Lampung dalam hasil penelitiannya adalah dengan keberhasilan penerapan media balok dan metode bermain peran dalam pengembangan kognitif dan sosial emosional anak usia dini dibuktikan dengan anak berkembang dengan sesuai harapan, seperti anak mampu mengenal benda berdasarkan fungsi, anak mampu mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran, anak mampu mengenal pola ABC, anak mampu mengenal konsep bilangan, anak mampu membilang banyak benda 1-10 dan anak mampu bersikap kooperatif dengan teman, anak mampu mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat, anak mampu memahami peraturan dan disiplin dan anak mampu menunjukkan sikap empati.¹⁷ Selain itu juga dari penelitian yang dilakukan oleh Rendra Nur Rofiah, Hibana, dalam implementasi pembelajaran dalam mengembangkan sosial emosional anak usia 0-5 tahun menggunakan strategi pembelajaran dengan menggunakan area. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran area di TK Al-Amin Jember meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. TK Al-Amin Jember menggunakan enam area dalam pembelajaran yakni area agama, area sains, area balok, area bahasa, area matematika, area seni. Sikap yang ditunjukkan anak

¹⁷ Leli Fertiliana Dea and Eva Latipah, "Pengembangan Kemampuan Kognitif Dan Sosial-Emosional Melalui Penerapan Media Balok Dan Bermain Peran Pada Siswa TK Kuntum Mekar, Lampung," *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak* 3, no. 2 (2017): 185, <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2017.32-06>.

dalam pelaksanaan pembelajaran area adalah dapat menaati aturan permainan, mengetahui haknya, serta dapat mengatur diri sendiri sesuai dengan Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) usia 5-6 tahun indikator rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain pada aspek perkembangan sosial emosional.¹⁸

Adapun yang menjadi pembeda dalam penelitian adalah situasi dan kondisi pada saat ini tidak mendukung pada pelaksanaan pembelajaran seperti biasa, karena pada saat ini pelaksanaan pembelajaran pada masa ini dengan belajar daring atau belajar dari rumah. Jadi guru kesulitan dalam menentukan media apa yang akan digunakan pada saat belajar dari rumah, karena dengan belajar dari rumah tidak semua anak-anak memiliki media yang lengkap yang dapat digunakan pada saat pelaksanaan proses belajar. Dan yang menjadi pembeda dalam penelitian ini adalah instansi atau lembaga tempat penelitian dimana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Tk Islam Kreatif Keluarga Ceria Yogyakarta. Jadi setiap media atau metode pembelajaran yang digunakan oleh guru-guru yang ada di lembaga tersebut menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan.

Adapun yang menjadi pembeda dalam penelitian ini adalah perkembangan sosial emosional anak usia dini baik sebelum maupun ketika adanya pandemi covid-19 secara keseluruhan anak berkembang dengan baik. Hal inilah yang menyebabkan peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi terkait dengan

¹⁸ Renda Nur Rofiah, Hibana, and Susilo Surahman, "Implementasi Pembelajaran Area Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO* 4, no. 2 (2021).

strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini dimasa pandemi.

F. Kerangka Teori

Menjaga penelitian ini agar tidak keluar dari pembahasan mengenai tentang permasalahan-permasalahan yang ada dalam penelitian. Maka dari itu peneliti perlu mengkaji tentang kerangka teoritis yang sesuai dengan konsep penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang akan digunakn sebagai landasan dasar dan acuan dalam menjawab sebuah permasalahan penelitian.

1. Strategi Belajar dari Rumah (BDR)

Belajar dari rumah ada berbagai aplikasi pembelajaran daring yang dapat di terapkan di masa pandemic covid-19, seperti google Classroom, Google Met, whatsapp dan zoom. Seperti halnya dikatakan oleh Cristina dalam jurnal (Imam Syafi'i dkk), alat komunikasi yang digunakan dalam melaksanakan belajar jarak jauh terbagi menjadi dua yaitu Asinkron, alat komunikasi ini merupakan suatu pengiriman yang bisa ditanggapi setiap saat adapun Asinkron ini terdiri (email, blog, tutorial, vidio) dan Sinkron, alat komunikasi Sinkron ini bisa digunakan dalam waktu nyuta dan peserta harus melakukan login pada waktu yang sama, Sinkron ini terdiri dari (konfrensi audio/vidio).¹⁹

Adapun ungkapan dari Dirjen PAUD Dikdasmen Kemendikbud yang di tulis oleh Yusi Srihartini dkk, Haris Iskandar mengungkapkan bahwa guru tdak semestinya terpaku dalam pelaksanaan pembelajaran daring dan pemberian tugas,

¹⁹ Imam Syafi'i et al., "Penerapan Video Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19," *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2020): 140–60.

walaupun pelaksanaan pembelajarannya dengan belajar daring atau belajar dari rumah (BDR) secara online, guru diharapkan bisa mengembakan mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dan menggembirakan dengan cara melalui teknologi.²⁰

Dalam suatu pelaksanaan pembelajaran, penting untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan rancangan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan bermain yang mendukung anak dalam proses belajar. RPP yang disusun guru selama masa pandemi covid 19 dirancang sangat sederhana berbeda dengan RPP yang dirancang untuk situasi normal. Perencanaan merupakan salah satu tugas yang harus dilakukan oleh guru. Rencana pembelajaran yang disusun guru akan membantu mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Rencana yang disusun oleh guru juga dapat memandu orang tua dalam menyiapkan alat dan bahan main atau media bermain dan mendampingi anaknya selama beraktivitas di rumah.²¹

Selain itu, dalam suatu pelaksanaan pembelajaran hal lain yang juga penting adalah model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang bisa di implementasikan pada masa pandemi ini adalah dengan menggunakan pembelajaran secara online atau belajar dari rumah dengan cara belajar daring. Adapun menurut Moore, Dickson-Dane dalam (Firman dan Sri Rahayu Rahman), pelaksanaan pembelajaran secara online merupakan pembelajaran yang

²⁰ Yusi Srihartini et al., “Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Online Di Era Pandemi Covid-19,” *TARBIATUNA Journal of Islamic Education 1 | Tarbiatuna* 1, no. 1 (2020): 1–21, <http://journal.laaroiba.ac.id/index.php/tarbiatuna/article/view/219>.

²¹ “Buku Saku BDR” (Direktorat PAUD KEMDIKBUD, 2020), 4.

menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis intraksi dalam pembelajaran.²²

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusi Srihartini dan Maulida Pratami Lestari tentang pembelajaran daring atau belajar dari rumah memiliki pengaruh baik dalam belajar mengajar walaupun dengan pembelajaran secara online/ daring, hal ini akan memudahkan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran dalam hal ini juga peserta didik bisa mendapatkan wawasan baik menambah kemandirian dan pendewasaan individual. Dan Adapun pengaruh negatifnya pembelajaran daring ini adalah tidak efektifnya suatu pembelajaran karena proses pembelajaran dengan cara jarak jauh sehingga tidak bisa berkomunikasi secara langsung dengan peserta didiknya dan tidak bisa mengamati dengan leluasa perkembangan dan pertumbuhan peserta didiknya sendiri.²³

2. Perkembangan sosial emosional anak usia dini

Perkembangan sosial emosional anak usia dini adalah hal yang paling utama yang harus diperhatikan baik bagi pendidik maupun orang tua, karena perkembangan sosial emosional anak usia dini adalah landasan yang paling mendasar dalam menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa yang akan datang bagi diri anak. Briggs dalam Indanah & Yulistianingrum pada masa anak usia dini adalah hal yang tepat dalam menanamkan perkembangan sosial emosional anak dimana dalam masa kanak-kanak adalah sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Apabila perkembangan anak itu sesuai dengan

²² S. Rahayu F. Firman, "Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19," *Indonesia Journal Of Educational 2* (2020).

²³ Srihartini et al., "Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Online Di Era Pandemi Covid-19."

pertumbuhan dan perkembangannya di masa awal (anak-anak), maka perkembangannya akan berjalan dengan baik dan sehat serta anak akan siap menghadapi tahapan perkembangan selanjutnya di masa yang akan mendatang.²⁴

Gresham Mayaksaroh & Gustina mengungkapkan perkembangan sosial merupakan kesuksesan yang dimiliki oleh seseorang dalam berintraksi sosial.²⁵ Apabila anak memiliki perilaku sosial yang rendah maka akan berpengaruh terhadap masalah perkembangan sosial anak dan akan berakibatkan tidak percaya diri dalam melakukan sesuatu di sekolah maupun di lingkungan keluarganya. Dalam hal ini kemampuan sosial anak usia dini bisa diperoleh melalui teman sebaya lingkungan, keluarga, dan masyarakat.

Perkembangan sosial anak usia dini juga dapat diartikan sebagai kemampuan dalam berintraksi kepada seseorang baik teman sebayanya maupun orang dewasa pada umumnya, perkembangan sosial emosional anak usia dini juga memiliki pengetahuan dalam merancang dan mengungkapkan sebuah emosionalnya secara lengkap baik berupa emosional yang positif maupun negatif.²⁶ Jadi perkembangan sosial emosional anak usia dini dapat diartikan sebagai kemampuan anak dalam melakukan sebuah intraksi dengan seseorang guna untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan bisa mengontrol emosionalnya secara baik

²⁴ Indanah and Yulisetyaningrum, "Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Pra Sekolah."

²⁵ Rahayu Tresna Dewi Ajeng, Mira Mayasarokh, and Gustina Eva, "Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini," *Jurnal Golden Age* 4, no. 01 (2020): 181–90, <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2233>.

²⁶ Femmi Nurmalitasari, "Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Prasekolah," *Buletin Psikologi* 23, no. 2 (2015): 103, <https://doi.org/10.22146/bpsi.10567>.

dalam menyesuaikan diri dalam memahami keadaan serta persaan berintraksi dengan orang lain.

Perkembangan sosial emosional anak usia dini terdiri dari beberapa komponen yang terdapat dalam peraturan pemerintah No.137 Tahun 20014 mengenai tentang perkembangan sosial emosional anak usia dini sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1 adalah.²⁷

- a. Kesadaran diri, memperlihatkan kemampuan diri, mengenal persaan sendiri, dan mengendalikan diri, serta mampu menyesuaikan diri terhadap orang lain.
- b. Memiliki rasa tanggung jawab untuk diri sendiri, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas prilaku atas perbuatannya demi kebaikan bersama.
- c. Memiliki rasa bersosialisasi, mencakup kemampuan bermain dengan teman sebayanya, memahami perasaan, merespon, berbagi, menghargai pendapat orang lain, bersikap kooperatif, toleran dan berperilaku sopan.

Hurlock mendefinisikan mengenai tentang pola dari perkembangan sosial emosional anak usia dini memiliki beberapa aspek sebagai berikut: merasak ketakutan, merasa malu, kekhawatiran, kecemasan, keamarahan, kecemburuan, duka cita, persaan ingin tahu, dan kembiraan.²⁸ Jadi dalam berbagai aspek pola perkembangan sosial emosional anak usia dini memiliki ciri-ciri di atas yang harus diperhatikan oleh pendidik maupu orangtua. Adapun pola perkembangan sosial emosional 0-6 tahun dalam table berikut:

²⁷ Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini," *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2014, 13.

²⁸ Suyadi, *Psikologi Belajar Paud Pendidikan Anak Usia Dini* (yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2010).

Table 1 pola perkembangan anak usia dini 0-6 tahun

No	Pada Emosi	Rangsangan	Reaksi
1	Takut	Suara keras, gelap, binatang dan rasa sakit	Lemas tak berdaya dan menangis
2	Malu	Orang yang belum dikenal	Menangis dan memalingkan muka
3	Khawatir	Melebih-lebihkan dan menghayalkan	Wajah berperengai yang tampak khawatir
4	Cemas	Pesimis dan terpojok	Murung, gugup, dan mudah tersinggung
5	Amarah	Rintangan dan pembatasan gerak	Diam, berkata kasar, Tindakan yang anarkis
6	Cemburu	Kurangnya perhatian	Melawan orang lain dan berlembut hati untuk menarik simpati orang
7	Duka cita	Kehilangan yang disukai	Menangis atau situasi tertekan hilangnya serela makan, dan dan hilangnya nikmat terhadap yang ada didepannya.
8	Ingin tahu	Segala hal yang baru	Membuka mulut, mengadahkan kepala dan mengerutkan dahi
9	Gembira	Fisik yang sehat, Permainan dan sesuatu ganjil	Senyum atau tertawa, mendengkut, mengoceh, merangkak berdiri, berjalan, dan berlari

Table di atas dapat diketahui ada 9 ciri-ciri aspek pola perkembangan sosial emosional anak usia dini yang harus diperhatikan oleh pendidik maupun orangtua, dimana dalam emosi yang dimiliki oleh anak bisa dicerdaskan melalui dengan pengajaran yang baik terhadap anak. apabila perkembangan kecerdasan sosial emosional anak menunjang lebih baik maka dalam pembentukan pribadi yang genius terhadap anak²⁹.

²⁹ Suyadi.

Padamasa pandemi saat ini adalah masalah terberat bagi Pendidikan terlebihnya pada Pendidikan anak usia dini, dimana pada proses belajar mengajar menggunakan proses belajar jarak jauh menmberikan dampak pada perkembangan sosial emosional anak tidak berjalan dengan baik karena pada pembelajaran ini anak haru dibatasi dalam beraktivitas seperti bermain sama teman sebayanya, berintraksi pada semu orang, bahkan tidak boleh keluar rumah. Akibatnya berdampak terhadap perkembangan sosial emosional anak dan juga menimbulkan kesulitan bagi keluarga maupun Lembaga Pendidikan PAUD pada umumnya untuk mengatasi bagaiman cara mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan sosial emosional anak dalam belajar di rumah.³⁰

3. Pembelajaran dimasa pandemi covid-19

Masa pandemi Covid-19 pendidikan pada anak usia dini dalam peraturan dari kemendikbud no 137 tentang Standar Nasional kependidikan PAUD. Dimana pendidik yang mendampingi baik pendidik muda dalam penentuan statusnya apakah pendidik utama didasari oleh kualifikasi terhadap pendidik yang bersangkutan.³¹ Yuni Aryani Koedoes mendefinisikan tentang bagaimana solusi pembelajaran anak usia dini pada masa pandemi covid-19. Dalam Lembaga Pendidikan anak dini pada masa ini mengalami kesulitan bagi pendidik khususnya di Lembaga PAUD tentang strategi pembelajaran yang akan digunakan pada proses belajar mengajar terhadap anak usia dini dengan menggunakan belajar

³⁰ Farida Rohayani, "Menjawab Problematika Yang Dihadapi Anak Usia Dini Di Masa," *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming* 14, no. 1 (2020): 29–50, <https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2310>.

³¹ La Hewi and Linda Asnawati, "Strategi Pendidik Anak Usia Dini Era Covid-19 Dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Logis," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 158, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.530>.

jarak jauh dimasa pandemi covid-19.³² Dalam hal ini peneliti di atas memiliki solusi dalam strategi pembelajaran jarak jauh yang sesuai dengan kebutuhan proses belajar mengajar adalah dengan memberikan pelatihan terhadap pendidik khususnya Guru PAUD dalam mengembangkan suatu media pembelajaran yang interaktif berbasis muliti media dalam meliputi vido animasi, gambar, serta audio dalam pembuatan aplikasi semacam games yang berhubungan terhadap anak usia dini dengan menggunakan media guna untuk memberikan kemudahan dalam peroses belajar mengajar dan memudahkan anak untuk memahami materi pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik.

Menuurut purwanto dampak dari adanya pandemic covid-19 ini terhadap Pendidikan adalah dimana anak-anak mengalami keterpaksaan dalam belajar tanpa adanya sarana-prasarana di rumah yang memadai, pada dasarnya pembelajaran seperti ini peserta didik tidak pernah melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan pembelajaran jarak jauh. Satria Ningrum dan Prasetyo mengungkapkan tentang pembelajaran pada masa pandemic ini ialah adananya perbedaan atmosfer saat melaksanakan belajar di kelas dengan perubahan tempat pelaksanaan belajar di rumah, maka dalam mengawasi perkembangan anak usia dini akan semakin terbatas dan pendidik juga kurang leluasa dalam menyampaikan materi pembelajaran.³³

Permasalahan yang sering kali kali menjadi faktor penghambatan keberhasilan dari suatu kegiatan seperti halnya dalam KBM yang berlangsung via online menjadi

³² Yuni Aryani Koedoes et al., "Solusi Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19" 2, no. 2 (2020): 87–92.

³³ Syafi'i et al., "Penerapan Video Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19."

kendala dalam proses pembelajaran yang dilakukan, maka dalam penelitian yang dilakukan oleh Rizkon Halal Syah Aji, mengatakan kendala yang telah dialami dalam dunia Pendidikan Indonesia adalah perlu mengikuti alur yang sekiranya dapat menolong kondisi sekolah dalam keadaan darurat.³⁴

Adapun permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran di era pandemi covid-19 ini berdampak terhadap orang tua dari wali murid dalam mendampingi anak-anaknya dalam belajar. Seperti yang diungkapkan oleh Ainun.M & Erni.M dalam hasil penelitiannya terdapat tiga hal pokok permasalahan utama dalam mendampingi anak-anaknya dalam belajar seperti: teknologi, mental, dan peran. Dari ketiga pokok ini memiliki permasalahan yang terhubung dimana teknologi mempengaruhi mental orang tua yang harus kembali mempelajari teknologi, selain mempelajari hal baru, karena teknologi terus berkembang, para orang tua juga khawatir pada anak-anak mereka yang belum paham mengenai tentang pengoprasian ponsel, bahkan tidak semua orang tua yang pintar dalam mengajar. Selain masalah mental, peran orang tua juga semakin bertambah. Dimana mereka berkewajiban untuk bekerja dari rumah dan ditumpuk dari tugas dari anak-anaknya yang terus menerus ada.³⁵

G. Sistematis Pembahasan

Sistematis dalam penelitian ini adalah dengan melalui beberapa tahapan-tahapan yang di bagi menjadi beberapa sub perbab, dengan penyusunan

³⁴ Rizkon Hlal Syah Ajie, "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran. SALAM," *Jurnal Sosial Dan Budaya* 7 (2020).

³⁵ Ainun Mustarsyida and Erni Munastiwi, "Problematika Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Pada Pembelajaran Era Pandemi Covid-19," *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 5, no. 1 (2021): 1–14, <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JBK>.

sistematika pembahasan ini mengikuti prosedur yang di gunakan oleh program studi PIAUD UIN Sunan Kalijaga yang disesuaikan dengan variabel penelitian.

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I “Pendahuluan” Adapun didalam pendahuluan ini berisi dengan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan dan mamfaat penelitian, pengkajian Pustaka, kerangka teori, dan sistematika pembahasan.

BAB II “ teori dan variabel” dimana dalam bab ini mengkaji tentang landasan teori dari strategi pembelajaran jarak jauh atau belajar dari rumah dan mengkaji tentang teori perkembangan kemampuan kecerdsan sosial emosional anak usia dini.

BAB III “Menjelaskan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari”. Jenis penelitian yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, subyek dan objek penelitian, tehnik pengumpulan data, analisis data, kurikulum yang digunakan, dan gambaran umum sekolah di Lembaga Pendidikan anak usia dini PAUD Tk Islam Keluarga Ceria, yang ada di sleman Yogyakarta.

BAB IV “Menjelaskan tentang hasil dan pembahasan tentang bagaimana strategi yang digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran jarak jauh atau belajar di rumah (BDR) dimasa pandemi covid-19 guna untuk mengembangkan kemampuan kecerdsan sosial emosional anak usia dini di Lembaga tersebut, dan bagai mana perencanaan dan pelaksanaan yang di lakukan pada saat proses belajar mengajar anak serta dampak apa yang terlihat dalam menggunakan strategi pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi ini.

BAB V Berisi tentang Kesimpulan dan Saran dari uraian atau hasil pembahasan di atas mengenai tentang strategi belajar daring dalam mengembangkan kemampuan kecerdasan sosial emosional anak usia dini di Lembaga PAUD Tk Islam Keluarga Ceria di selemman Yogyakarta.



BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul Strategi Belajar BDR Dalam Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Covid-19 Dengan Penelitian Studi Kasus di TK Islam Kreatif Keluarga Ceria Sleman Yogyakarta. Adapun hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adapun dalam pentingnya meningkatkan perkembangan kecerdasan sosial emosional anak usia dini adalah untuk menjadikan landasan dasar dari pengenalan anak dalam berbagai jenis emosi dan cara menanggapi. Dalam berbagai penjelasan oleh Guru di TK Islam Kreatif Keluarga Ceria mengenai tentang betapa pentingnya dalam menanamkan sikap sosial emosional anak sejak dini agar perkembangan sosial emosional anak tetap berjalan secara optimal. Berdasarkan informasi yang di dapatkan oleh peneliti terkait dengan tujuan dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini di lembaga TK Islam Kreatif Keluarga Ceria dapat dipaparkan sebagai berikut: 1. Menanamkan sikap kesadaran diri, Mengajarkan anak memiliki rasa empati dan membangun hubungan kepada semua orang
2. Pelaksanaan Pembelajaran Perkembangan Sosial Emosional Anak dalam Pembelajaran BDR di TK Islam Kereatif Keluarga Ceria Yogyakarta adalah dengan menggunakan pemberian tugas terhadap anak. menyapa anak dengan

melalui video call, dan mengajak anak bernyanyi sambil bermain. Dengan adanya kegiatan tersebut bertujuan agar anak tetap nyaman dalam belajar dan beraktivitas di rumah.

- Mengetahu perkembangan anak di TK Islam Kreatif Keluarga Ceria Ceria adalah dengan melalui kegiatan pelaksanaan pembelajaran Guru selalu mengamati bagaimana perkembangan anak melalui kegiatan aktivitas pelaksanaan belajar dari rumah setiap hari baik melalui penugasan ataupun dengan penjelasan dari orang tua wali murid. Adapun ketercapaian dari perkembangan sosial emosional anak terlihat dari. (1). kesadaran diri dan mampu mengendalikan diri sendiri. (2). memiliki tanggung jawab atas perilaku dan perbuatannya sendiri dan orang lain. (3). memiliki sikap sosialisasi. (4). memiliki rasa berbagi. (5). bersikap kooperatif. (6). menghargai pendapat orang.
3. Dampak pembelajaran perkembangan kecerdasan sosial emosional anak usia dini dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di lembaga TK Islam Kreatif Keluarga Ceria ini, terkait dengan kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran dari rumah.
 - a. Adapun dampak yang dirasakan oleh Guru adalah Guru bisa mengaplikasikan sistem pembelajaran dengan belajar online menggunakan media teknologi seperti smarphone dan laptop dalam melaksanakan kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Dengan pembelajaran daring ini juga Guru dan Orang tua bisa bekerjasama dalam mengontrol perkembangan anak. Hal tersebut akan berdampak positif bagi dunia Pendidikan yang baik pada masa ini maupun pada masa yang akan datang.

b. dampak yang dialami oleh Guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran seperti kurangnya memahami dalam pengaplikasian media pembelajaran sehingga mengakibatkan kurang optimal dalam belajar-mengajar, selain itu juga keterbatasan akses internet sebagai penunjang dalam melaksanakan kegiatan belajar dimasa pandemi ini. Dengan keterbatasan kuota internet maka itu berdampak bagi kegiatan pelaksanaan belajar menjadi tidak efektif dalam belajar

c. Dampak bagi anak dengan adanya wabah ini jadi anak-anak terbiasa dengan pola hidup sehat selalu mencuci tangan, dan memakai masker, dan anak lebih banyak banyak berintraksi bersama orang tua, keluarga. Adapun dampak negative terhadap siswa dalam melakukan pembelajaran daring ini adalah Dimasa pandemi ini kurangnya berintraksi dan bersosialisasi dengan teman sebayanya sehingga anak kurang bermain sehingga anak merasa mudah bosan, mudah marah.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian tesis ini dibuat dengan ketidak sempurnaan dan banyak sekali dalam kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak yang membacanya baik yang bersifat membangun maupun memberikan pembaharuan yang lebih mendalam lagi terkait dengan strategi belajar BDR dalam mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak usia dini di masa pandemi. Tentu dengan partisipan dalam penulisan tesis ini dari kalangan semua pihak yang membantu mak penuli dengan segala hormat mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalanya atas berkontribusi dalam

pembuatan tesis ini. Adapun kontribusi dari penelitian ini terhadap Universitas UIN Sunan Kalijaga agar dapat membantu lebih banyak lagi refrensi terkait dengan pembelajaran daring atau belajar dari rumah (BDR) di masa pandemi ini dan bisa dijadikan panduan terhadap peneliti lain yang meneliti tentang Strategi Belajar Dari Rumah Untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Mubiar. *Permasalahan Belajar Dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditma, 2011.
- Agustin, Mubiar, Ryan Dwi Puspita, Dinar Nurinten, and Heni Nafiqoh. "Tipikal Kendala Guru PAUD Dalam Mengajar Pada Masa Pandemi Covid 19 Dan Implikasinya." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 334. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.598>.
- Ahmad, Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. 1st ed. Jakarta Kencana: 1 Juni, 2011.
- Ajeng, Rahayu Tresna Dewi, Mira Mayasarokh, and Gustina Eva. "Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini." *Jurnal Golden Age* 4, no. 01 (2020): 181–90. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2233>.
- Ajie, Rizkon Hlal Syah. "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran. SALAM." *Jurnal Sosial Dan Budaya* 7 (2020).
- Ari Sofia, Vivi Irzalinda, and Eska Prawisudawati U. "Faktor-Faktor Yang Berperan Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini." *ResearchGate* 7, no. January 2016 (2019): 733–39.
- Bbeaty, Janice J. *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. 7th ed. Jakarta Kencana, 2013.
- "Buku Saku BDR," 4. Direktorat PAUD KEMDIKBUD, 2020.
- Cipta, Pranam. "Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19." *Jurnal Of Early Childhood* 2 (2020).
- Dea, Leli Fertiliana, and Eva Latipah. "Pengembangan Kemampuan Kognitif Dan Sosial-Emosional Melalui Penerapan Media Balok Dan Bermain Peran Pada Siswa TK Kuntum Mekar, Lampung." *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak* 3, no. 2 (2017): 185. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2017.32-06>.
- Djamarah, Syaiful Bahri, and Aswan Zain. "Strategi Belajar Mengajar, Cet. Ke-4." *Jakarta: PT Rineka Cipta*, 2010.
- F. Firman, S. Rahayu. "Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19." *Indonesia Journal Of Educational* 2 (2020).
- Farantika, Dessy, and Dwi Indrawati. "Sistem Pembelajaran Dari Rumah Melalui Model Daring TK Al Muhajirin Kota Malang Saat Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Riset & Konseptual* 5, no. 1 (2021): 128–41.

- Fauziah, Ismi, Ernita Ernita, Diah Rini Octavia, and Muzliani Dwiyantri. "Analisis Gangguan Psikososial Dan Emosional Aud Di Ra Nurul Iman Medan Belawan Selama Pembelajaran Berbasis Daring." *Kumara Cendekia* 8, no. 3 (2020): 316. <https://doi.org/10.20961/kc.v8i3.44282>.
- Goleman, D. *Emotional Intelligence*. New York: Bantam Books, 1994.
- Gusman, Media, Universitas Islam, Negeri Sumatera, and Utara Medan. "Jurnal Kumara Cendekia Pola Kerja Sama Guru Dan Orangtua Mengelola Bermain Aud Selama Masa Pandemi Covid-19 Pendahuluan Sejak Keluarnya Surat Edaran Ketidakakraban Ini Membuat Guru , Orang Tua , Dan Siswa Harus Lebih Beradaptasi , Agar Interaksi Pembelaja." *Jurnal Kumara Cendekia* 8, no. 2 (2020).
- Handayani, Fitri febri, Hibana, and Susilo Surahman. "Implementasi Pembelajaran Daring Dan Luring Bagi" 4, no. 02 (2021): 103–16.
- Hasanah, Nur, and Rizky Drupadi. "Perilaku Prososial Anak Selama Pandemi Covid-19." *BUANA GENDER: Jurnal Studi Gender Dan Anak* 5, no. 2 (2020): 97–107. <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/buana-gender/article/view/2819>.
- Hernawan, Asep Herry, Rudi Susilana, and Siti Julaeha. "Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran Di SD." *Tangerang Selatan: Universitas Terbuka*, 2013.
- Hewi, La, and Linda Asnawati. "Strategi Pendidik Anak Usia Dini Era Covid-19 Dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Logis." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 158. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.530>.
- Hijriati. "Faktor Dan Kondidi Yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini." *Bunayya* V, no. 1991 (2019): 94–102.
- Hillia, Izza, Malik Abdul, and Jamilah. "Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek Pada Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal IV Kota Jambi." UIN SULTAN TAHAHA SAIFUDIN JAMBI, 2020.
- Hurlock, Elizabeth. *Personality Depolment*. New Delhi: Tata Megraww-Hill, 1997.
- Indanah, Indanah, and Yulisetyaningrum Yulisetyaningrum. "Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Pra Sekolah." *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan* 10, no. 1 (2019): 221. <https://doi.org/10.26751/jikk.v10i1.645>.
- Indonesia, Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik. "Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini." *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2014, 13.

- Jhon, Creswell. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Edisi Ketiga III*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Kawasati, Iryana Riski. "Tehnik Pengumpulan Data Metode Kualitatif" 4, no. 1984 (1990): 1984.
- Kelas, Guru. "Wawancara Penelitian." TK IK Keluarga Ceria Sleman Yogyakarta, 2021.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. "Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)." *Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020*, no. 021 (2020): 1–20.
- Koedoes, Yuni Aryani, St Rahmani Abubakar, Muh Nadzirin, and Anshari Nur. "Solusi Pembelajaran Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19" 2, no. 2 (2020): 87–92.
- Kurniasari, Rejeki Muharromah. "Wawancara." TK IK Keluarga Ceria Sleman Yogyakarta, 2021.
- Kusuma, Wening Sekar, and Panggung Sutapa. "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 1635–43. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.940>.
- Maria, Ina, and Eka Rizki Amalia. "Perkembangan Aspek Sosial-Emosional Dan Kegiatan Pembelajaran Yang Sesuai Untuk Anak Usia 4-6 Tahun," 2018. <https://doi.org/10.31219/osf.io/p5gu8>.
- Martani, Wisjnu, and Fakultas Psikologi. "Metode Stimulasi Dan Perkembangan Emosi Anak Usia Dini." *Juni* 39, no. 1 (2012): 112–20.
- Mulyani, Novi. "Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 3, no. 1 (2014): 133–47. <https://doi.org/10.24090/jimrf.v3i1.1013>.
- Mulyasa, E. "Menjadi Guru Yang Profesional: Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif Dan Menyenangkan." *Bandung: Rosdakarya*, 2006.
- Mustarsyida, Ainun, and Erni Munastiwi. "Problematika Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Pada Pembelajaran Era Pandemi Covid-19." *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 5, no. 1 (2021): 1–14. <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/GBK>.
- Nurlaila. "Urgensi Perencanaan Pembelajaran Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru." *Jurnal Ilmiah Sustainable* 1, no. 1 (2018): 93–112.
- Nurmalitasari, Femmi. "Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Prasekolah." *Buletin Psikologi* 23, no. 2 (2015): 103. <https://doi.org/10.22146/bpsi.10567>.

- Oktaria, Renti, and Purwanto Putra. "Pendidikan Anak Dalam Keluarga Sebagai Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD* 7, no. 1 (2020): 41. <https://doi.org/10.24036/108806>.
- Pramana, Cipta. "Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dimasa Pandemi Covid-19." *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2020): 116–24. <https://doi.org/10.35473/ijec.v2i2.557>.
- Putria, Hilna, Luthfi Hamdani Maula, and Din Azwar Uswatun. "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4, no. 4 (2020): 861–70. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>.
- Qasim, Muhammad. "KEGIATAN PEMBELAJARAN" 04 (2016): 484–92.
- Rofiah, Renda Nur, Hibana, and Susilo Surahman. "Implementasi Pembelajaran Area Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO* 4, no. 2 (2021).
- Rohayani, Farida. "Menjawab Problematika Yang Dihadapi Anak Usia Dini Di Masa." *Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming* 14, no. 1 (2020): 29–50. <https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2310>.
- Rohayati. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Sosial Emosi Anak." *Jurnal Keperawatan XII*, no. 1 (2016): 73–80. <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/353>.
- Sagala, Syaiful. "Konsep Dan Makna Pembelajaran." *Bandung: Alfabeta*, 2010.
- Sanjaya, Wina. "Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran." *Jakarta: Kencana Prenadamedia Group*, 2008.
- Santrock. *Masa Perkembangan Anak*. jakarta: selemba humanika, 2011.
- Sari, Dianti Yunia, Sinta Mutiara, and Rahma Aldila. "Kesiapan Orang Tua Dalam Menyediakan Lingkungan Bermain Di Rumah Untuk Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid19." *PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya* 7, no. November (2020): 122–32.
- Sari Yunia Dianti, Mutiara Sinta, Rahma Aldila. "Tumbuh Kembang : Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD Jurnal PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya Bermain Di Rumah Untuk Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Covid-19." *Pg-Paud, Program Studi Keguruan, Fakultas Nusantara, Universitas Islam*, no. November (2020).
- Septiria, Dalima. "Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelompok Bermain Melalui Alat Permainan Edukatif Magic Box," 2020.
- Srihartini, Yusi, Maulidia Pratami, Lestari Fakultas, Tarbiyah Iai, Nasional Laa,

and Roiba Bogor. "Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Online Di Era Pandemi Covid-19." *TARBIATUNA Journal of Islamic Education 1 | Tarbiatuna* 1, no. 1 (2020): 1–21. <http://journal.laaroiba.ac.id/index.php/tarbiatuna/article/view/219>.

Sudjana, Nana. "Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar," 2014.

Sukantin, Qomariyyah, Yolanda Horin, Alda Afrilianti, Alivia, and Rosa Bella. "Analisis Psikologi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini." *Bunayya* 6, no. 2 (2019): 156–71.

Suyadi. *Psikologi Belajar Paud Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2010.

Syafi'i, Imam, Chalimatus Sa'diyah, Elfa Wahyu Wakhidah, and Fiqi Maslakhatul Umah. "Penerapan Video Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19." *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2020): 140–60.

Yulianti Erlina, Na'imah. "Strategi Pembelajaran Interactive Intruction Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Mahasiswa Manajmen Pendidikan Islam Semester V UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." *ISSN* 03, no. 01 (2020).

